

**DAFTAR ISIAN
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN**

Desa: BOJONGSARI
Kecamatan: BOJONGSOANG
Kabupaten: KABUPATEN BANDUNG
Provinsi: JAWA BARAT
Bulan: 9
Tahun: 2020

Nama Pengisi: Asep Wana Kurnia
Pekerjaan: Buruh harian lepas
Jabatan: Sekretaris Desa
Kepala Desa / Lurah: ASEP SUNANDAR

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN

Referensi 1 :
Referensi 2:
Referensi 3:
Referensi 4:

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	7765 orang	7765 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	7685 orang	7786 orang
Persentase perkembangan	1.04 %	-0.27 %

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	5233 KK	771 KK	6004 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	4564 KK	772 KK	5336 KK
Prosentase Perkembangan	14.66 %	-0.13 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	14370 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	926 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	5534 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	4211 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	3654 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	16 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	16 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Jumlah keluarga prasejahtera	4365 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	1145 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	1237 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	761 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	356 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	7864 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)

D. SUBSEKTOR PERIKANAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan

E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	0 jenis

F. SUBSEKTOR KERAJINAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 15.000.000,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 15.000.000,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 10.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 13.900.000,00
Total jenis kerajinan rumah tangga	15 jenis

G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN**G.1. Subsektor Industri Pangan**

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

H. SUBSEKTOR KEHUTANAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00

I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN**I.1. Subsektor Perdagangan Besar**

Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp. 0,00
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 0,00

I.2. Subsektor Perdagangan Eceran

Jumlah total jenis perdagangan eceran	0 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 0,00

I.3. Subsektor Hotel

Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	0 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 0,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00

I.4. Subsektor Restoran

Jumlah tempat penyediaan konsumsi	0 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00

J. Sektor Bangunan/Konstruksi

Jumlah bangunan yang ada tahun ini	8 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 35.000.000,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 1.750.000.000,00
Biaya antara lainnya	Rp. 15.000.000,00

K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**K.1. Subsektor Bank**

Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00

K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank

Jumlah lembaga keuangan bukan bank	0 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	0 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00

K.3. Subsektor Sewa Bangunan

Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	0 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00

K.4. Subsektor Jasa Perusahaan

Jumlah perusahaan jasa	0 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00

L. SEKTOR JASA-JASA**L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum**

Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	2 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 10.000.000,00

L.2. Subsektor jasa swasta

Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	0 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00

L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi

Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	4 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 20.000.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 5.000.000,00

L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	15 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 1.200.000.000,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 1.800.000.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 600.000.000,00

M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI**M.1. Subsektor Angkutan**

Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	1 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	350 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 20.000.000,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 15.000.000,00

N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM**N.1. Subsektor Listrik**

Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00

N.2. Subsektor Gas

Jumlah kegiatan penyediaan gas	0 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00

N.3. Subsektor Air Minum

Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	8 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 120.000.000,00
Nilai produksi air minum	Rp 150.000.000,00
Nilai transaksi air minum	Rp 600.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 5.000,00

IV. PENDAPATAN PERKAPITA**A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha**

A.1. Pertanian	
1. Jumlah rumah tangga	417 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	645 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	1034 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	2089 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 1.000.000,00
A.2. Peternakan	
1. Jumlah rumah tangga	47 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	146 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	45 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	96 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 1.000.000,00
A.3. Perikanan	
1. Jumlah rumah tangga	11 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	72 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	25 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	40 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 1.000.000,00

B. PENDAPATAN RILL KELUARGA

Jumlah Kepala Keluarga	5337 KK
Jumlah Anggota Keluarga	15433 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 750.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 500.000,00

V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

1. Sektor Pertanian	
Petani	1119 orang
Buruh Tani	1096 orang
Pemilik Usaha Tani	33 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	20 orang
Buruh perkebunan	15 orang
Pemilik usaha Perkebunan	5 orang
3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	6 orang
Buruh Usaha Peternakan	39 orang
Pemilik Usaha Peternakan	5 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	0 orang
Buruh Usaha Perikanan	15 orang
Pemilik Usaha Perikanan	4 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang

7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga

Montir	102 orang
Tukang kayu	223 orang
Tukang sumur	8 orang
Pemulung	7 orang
Tukang jahit	125 orang
Tukang kue	24 orang
Tukang rias	15 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	15 orang

8. Sektor Industri Menengah dan Besar

Karyawan perusahaan swasta	1125 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	652 orang
Pemilik perusahaan	43 orang

9. Sektor Perdagangan

Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	250 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	154 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	35 orang

10. Sektor Jasa

Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	350 orang
Kontraktor	56 orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	148 orang
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	9 orang
Pegawai Negeri Sipil	215 orang
Dukun/paranormal/supranatural	15 orang
Pembantu rumah tangga	218 orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	7 orang

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT**A. ASET TANAH**

Tidak memiliki tanah	1023 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	2201 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	625 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	239 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	216 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	219 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	133 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	178 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	235 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	75 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	37 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	39 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	13 orang
Jumlah total penduduk	0 orang

B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM

Memiliki ojek	235 orang- 235 unit
---------------	---------------------

C. ASET SARANA PRODUKSI

Memiliki penggilingan padi	9 orang
Memiliki traktor	4 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	5 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	0 orang

D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING

Tembok	3569 rumah
Bambu	216 rumah

RUMAH MENURUT LANTAI

Keramik	2563 rumah
Semen	1653 rumah
Kayu	75 rumah

RUMAH MENURUT ATAP

Genteng	3183 rumah
Asbes	423 rumah
Beton	803 rumah

VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA

Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	3102 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	3256 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	213 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	501 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	45 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha perikanan	32 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar swalayan	11 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional	25 Keluarga

VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT**A. Tingkat Pendidikan Penduduk**

Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	60 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	426 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	15 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	1653 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	1386 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	98 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	1231 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	856 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	523 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	159 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	502 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	52 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	49 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	69 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	50 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	80 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	80 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	210 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	176 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	27 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	18 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	13 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	17 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	15 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	13 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	9 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	15 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	13 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	16 orang

B. Wajib belajar 9 tahun

1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	2075 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	2063 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	12 orang

C. Rasio Guru dan Murid

1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	47 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	204 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	72 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	1502 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	29 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	509 orang
7. Jumlah guru SLTA/ sederajat	13 orang
8. Jumlah siswa SLTA/ sederajat	126 orang
9. Jumlah siswa SLB	20 orang
10. Jumlah guru SLB	12 orang

D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat

Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	0 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	0 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	3 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	26 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	1 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	11 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	43 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	1 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	8 orang

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil

Jumlah ibu hamil	78 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	43 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	12 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	9 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	7 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	0 orang
Jumlah ibu nifas	45 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	45 orang

B. Kualitas Bayi

Jumlah keguguran kandungan	3 orang
Jumlah bayi lahir	33 orang
Jumlah bayi lahir mati	1 orang
Jumlah bayi lahir hidup	32 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	6 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang

C. Kualitas Persalinan

Tempat Persalinan

Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	0 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	0 unit
Tempat persalinan Polindes	1 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	3 unit
Tempat praktek dokter	0 unit
Rumah dukun	5 unit
Rumah sendiri	0 unit

Pertolongan Persalinan

Jumlah Persalinan ditolong Dokter	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	39 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	5 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan

D. Cakupan Imunisasi

Jumlah Bayi usia 2 bulan	62 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	62 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	98 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	98 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	126 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	125 orang
Jumlah bayi 9 bulan	229 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	229 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	0 orang

E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB

Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	1.896 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	809 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	31 orang
Jumlah pasangan usia subur	926 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	776 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	118 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	0 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	0 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	1 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	0 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	15 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	16 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	0 orang
F. Wabah Penyakit	
Muntaber	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	16 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Demam berdarah	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	7 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Cikungunya	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	56 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	98,99 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	0,00 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	0,00 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	0,00 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	610 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	0 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	1.600 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	2.300 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga
Total jumlah keluarga	4.510 Keluarga
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	
Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	450 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	1.949 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	17 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	259 Keluarga
Pola makan	
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak
Kebiasaan berobat bila sakit	
Dukun Terlatih	Sedikit
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Sedikit
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Tidak ada

Paranormal	Tidak ada
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Tidak ada
Tidak diobati	Tidak ada
J. Status Gizi Balita	
Jumlah Balita	250 orang
Jumlah Balita bergizi buruk	2 orang
Jumlah Balita bergizi baik	149 orang
Jumlah Balita bergizi kurang	8 orang
Jumlah Balita bergizi lebih	91 orang

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini		
Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Jantung	45 orang	Puskesmas
Paru-paru	20 orang	Rumah
Stroke	4 orang	Rumah
Diabetes Melitus	25 orang	Rumah
HIV/AIDS	3 orang	Rumah
TBC	3 orang	Rumah
Asma	47 orang	Rumah

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat	
Jumlah MCK Umum	10 unit
Jumlah Posyandu	21 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	112 orang
Jumlah pembina Posyandu	9 orang
Jumlah Dasawisma	0 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	0 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	0 orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	5 orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya	7 jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	10 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	5 orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	5 jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	2 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	8 jenis
Lainnya	3 jenis

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA	
Kasus konflik pada tahun ini	2 kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus pertengkar dan atau perkelahian antar tetangga	2 kasus
Jumlah kasus pertengkar dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	5 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	3 orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	3 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	3 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus

Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	2 orang
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	1 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	1 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	1 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	25 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	2 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	6 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	12 orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	67 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	2 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	0 orang
Lokalisasi prostitusi	Tidak Ada
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	0 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	0 kali
H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus bunuh diri	kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	2 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	1 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	7 orang
Jumlah orang cacat fisik	6 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	12 unit
Jumlah panti jompo	0 unit

Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	127 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	86 orang
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun	56 orang
Jumlah janda	94 orang
Jumlah duda	65 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	2321 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	9 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	87 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	85 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	94 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	6 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	953 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekekerangan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	1002 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	12 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	512 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	92 orang

L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	1 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus

M. Teror dan Intimidasi

Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus

N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta

Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	115 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	20 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	2 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	600 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	21 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	1 Pos

XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT**A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara**

Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	1 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	1 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	1 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	0 kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang

Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	0 kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	1 jenis
Jumlah Wajib Pajak	4588 orang
Target PBB	Rp 0,00
Realisasi PBB	0,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
C. Partisipasi Politik	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum	
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	11632 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	0 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	5347 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	6 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	0 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	34 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	0 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	0 pemilih
2. Pemilihan Kepala Daerah	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	0 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	0 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	0 pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
Penentuan Sekretaris Desa	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Camat atas nama Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta dilaporkan ke Camat
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Bupati/Walikota secara langsung
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	9 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung

Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada
Anggaran untuk BPD	Ada
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa 16 buah 2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 16 kali 3. Rancangan Peraturan Desa. 3 buah 4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 6 kali 5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 6 kali 6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 6 kali 7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 3 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	Perdes
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	135 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	Keputusan Lurah
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	3 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	12 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	8 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Ada
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	Ada
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Kurang memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	5,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	Ada dan terisi
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi

C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan		
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	5 kali	
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	80,00 %	
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	60,00 %	
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	20,00 %	
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	4,00 %	
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya	
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan		
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya	
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	60,00 %	
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	75,00 %	
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	40,00 %	
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	0 kegiatan	
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada	
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Tidak	
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada	
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	30 . kegiatan	
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	5 . kegiatan	

2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	210,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	100,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketetapan dalam APB-Desa	7 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	3 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	4,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	7,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	7,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	2,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Ada
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	7 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	4 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	2 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	1 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	4 kegiatan
3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan	2 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	15 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Pernah Ada
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Pernah Ada
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan bagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Aktif
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	1
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	0
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	2 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	2 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecah kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	1
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0

Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatif masyarakat sendiri	1
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	1
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	0
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	1
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	1
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	1
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	2
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	0
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	1
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	2
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. Posyandu	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
2. Kelompok Tani/Nelayan	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	5 Jenis
3. Organisasi Pemuda	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
4. Kelompok Gotong Royong	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	5 Jenis
5. Posyantekdes	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
6. Organisasi Keagamaan	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
7. Rukun Tetangga (RT)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
8. Rukun Warga (RW)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
9. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	Ada

Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	5
Jumlah kegiatan	4 Jenis
10. LKMD/LPM/Sebutan Lain	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
11. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
12. Karang Taruna	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
13. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	5 Jenis
14. Lembaga Adat	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	1 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 2.692.743.900,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 208.519.900,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 63.100.000,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 130.000.000,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 1.205.755.000,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 50.000.000,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 15.000.000,00
Alokasi Dana Desa	Rp 1.020.369.000,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	Rp 0,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 1.721.084.600,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 600.240.000,00
B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggungungan jawab Kepala Desa kepada BPD	1
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	5 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	6 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	0 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	3 kasus
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	-
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	
Listrik	
Air bersih	
Telepon	

1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor

Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	unit

1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

Buku Data Peraturan Desa	
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	
Buku Administrasi Kependudukan	
Buku Data Inventaris	
Buku Data Aparat	
Buku Data Tanah Kas Desa	
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	
Buku Data Tanah	
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	
Buku Agenda Ekspedisi	
Buku Profil Desa dan Kelurahan	
Buku Data Induk Penduduk	
Buku Data Mutasi Penduduk	
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	
Buku Data Penduduk Sementara	
Buku Anggaran Penerimaan	
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	
Buku Kas Umum	
Buku Kas Pembantu Penerimaan	
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	

2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD

Gedung Kantor	
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai BPD	-
Listrik	
Air bersih	
Telepon	

2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor

Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit

2.B. Administrasi BPD

Buku-buku administrasi kegiatan BPD	
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	
Buku kegiatan BPD	
Buku himpunan peraturan desa	
Buku Lainnya	

3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN

Gedung kantor atau Balai Pertemuan	
Alat tulis kantor	
Barang inventaris	Jenis
Buku administrasi	Jenis
Jenis kegiatan	Jenis
Jumlah pengurus	Orang
Jumlah ruang kerja	Ruang

D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan**

Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	Ada

serta BPD	
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	0 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	1
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	1
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	2 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	2 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	2 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	2 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	3 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	3 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	3 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	3 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	3 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	1 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	3 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	3 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	3 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	1 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	0 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	2 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	1 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	0 kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	2 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	2 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	2 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	2 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan	1 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	3 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	3 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	4 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan	2 kali

serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	3 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	7 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	2 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	2 kali

KABUPATEN BANDUNG, 23 September 2020
BOJONGSARI
Kecamatan BOJONGSOANG
Kabupaten KABUPATEN BANDUNG

ASEP SUNANDAR
Kepala Desa

Tembusan :
1. Camat BOJONGSOANG
2. Bupati KABUPATEN BANDUNG
3. Arsip